



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA  
Jalan Jenderal Gatot Subroto - Jakarta 10270

LAPORAN SINGKAT  
KOMISI IX DPR RI  
(Bidang : Kesehatan, Ketenagakerjaan dan Kependudukan)

Tahun Sidang	: 2023-2024
Masa Persidangan	: II
Rapat ke	: 8 (delapan)
Jenis Rapat	: Rapat Kerja
Sifat Rapat	: Terbuka
Hari/tanggal	: Selasa, 28 November 2023
Waktu	: 14.20 WIB – selesai
Tempat	: Ruang Rapat Komisi IX DPR RI Gedung Nusantara I Lt. 1 Jl. Jenderal Gatot Subroto, Jakarta Pusat
Acara	: Penjelasan terkait implementasi teknologi <i>Wolbachia</i> dalam pengendalian <i>Dengue</i> di Indonesia
Ketua Rapat	: Charles Honoris/Wakil Ketua Komisi IX DPR RI.
Sekretaris Rapat	: Ida Nuryati, S.Sos., M.A./Kepala Bagian Sekretariat Komisi IX DPR RI.
Hadir	: A. Menteri Kesehatan RI: Ir. Budi Gunadi Sadikin, CHFC, CLU beserta jajaran; B. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Drg. Pembajun Setyaningastutie, M.Kes beserta jajaran; C. Prof. Adi Utarini, Pusat Kedokteran Tropis, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Gajah Mada; D. Scott O'neil Ceo World Mosquito Program (Virtual); E. Perwakilan <i>World Mosquito Program</i> (WMP) di Indonesia; F. 28 Dari jumlah 49 Anggota Komisi IX DPR RI.

## I. PENDAHULUAN

Rapat Kerja Komisi IX DPR RI dengan Menteri Kesehatan RI dibuka pukul 14.20 WIB., maka sesuai dengan Ketentuan Pasal 281 ayat (1) Peraturan DPR RI Nomor 1 Tahun 2020 tentang Tata Tertib, rapat telah memenuhi kuorum dan dinyatakan terbuka untuk umum.

## II. KESIMPULAN

1. Komisi IX DPR RI menerima penjelasan penggunaan teknologi nyamuk ber-*Wolbachia* sebagai bagian dari Strategi Nasional Penanggulangan Dengue 2021-2025 dalam penanganan dengue di Indonesia, khususnya *pilot project* implementasi *Wolbachia* di 5 (lima) kota sesuai Keputusan Menteri Kesehatan Nomor: HK.01.07/MENKES/1341/2022 tentang Penyelenggaraan *Pilot Project* Penanggulangan Dengue dengan Metode *Wolbachia*.

2. Komisi IX DPR RI mendesak Kementerian Kesehatan RI dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan terkait, termasuk para akademisi dan tokoh masyarakat, untuk terus melakukan penguatan strategi komunikasi publik tentang teknologi Wolbachia melalui:
  - a. melaksanakan sosialisasi edukasi secara ilmiah, terstruktur, sistematis, dan masif sehingga teknologi Wolbachia ini dapat diterima oleh masyarakat,
  - b. membuat sistem informasi terpadu dan terpusat.
3. Komisi IX DPR RI mendesak Kementerian Kesehatan RI untuk mendiskusikan dengan *World Mosquito Program* (WMP) dan Pemerintah Provinsi Bali terkait implementasi Wolbachia di Bali, termasuk penggunaan fasilitas produksi nyamuk ber-Wolbachia di Kota Denpasar, agar dapat digunakan juga bagi pemenuhan kebutuhan *pilot project* Kementerian Kesehatan RI.
4. Komisi IX DPR RI mendesak Kementerian Kesehatan RI untuk melakukan kajian resiko lanjutan dan evaluasi monitoring terhadap implementasi Wolbachia di Indonesia.

### III. PENUTUP

Rapat ditutup pukul 17.48 WIB.

Jakarta, 28 November 2023,

MENTERI KESEHATAN RI,



Ir. BUDI GUNADI SADIKIN, CHFC, CLU

KETUA RAPAT/  
WAKIL KETUA KOMISI IX DPR RI,



CHARLES HONORIS